

Pengaruh *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

M. Nursidin¹

¹Universitas Dharmawangsa Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 22, 2023

Revised December 30, 2023

Accepted December 30 2023

Available online January 30, 2024

Keywords:

Manajemen Laba, Tax Planning, Ukuran Perusahaan



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Darul Huda

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 22 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2019-2023 yang berjumlah 110 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dari analisis tersebut diperoleh analisis regresi Manajemen Laba = $-0.333 + 0.036 \text{ Tax Planning} + 0.029 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Tax Planning* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.212 < 1.98217$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.228 > 0.05$ dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Tax Planning* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2.264 > 1.98217$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.026 < 0.05$ dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.013 > 2,69$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.039 < 0,05$ dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.059 atau 5.9% yang berarti variabel Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh variabel *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 94.1% variabel Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti kinerja keuangan, *leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), pajak tangguhandan hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Hubungan antara perencanaan pajak dengan tindakan manajemen laba yakni dengan adanya perencanaan pajak, maka perusahaan cenderung akan melakukan manajemen laba. Manajemen laba tersebut dilakukan untuk meminimalisasi laba sebagai penentu besarnya pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. *Tax planning* (perencanaan pajak) memiliki pengaruh positif, semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktek manajemen laba.

Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Semakin kecil ukuran perusahaan, mereka lebih memiliki peluang melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan untuk memperlihatkan kinerja baik perusahaan yang secara tidak langsung membantu meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan ukuran perusahaan besar, peluang untuk melakukan manajemen laba semakin kecil. Kondisi tersebut dapat terjadi dikarenakan perusahaan besar menjaga nama baiknya dengan tidak melakukan hal-hal yang negatif. Dalam hal ini peneliti memiliki motivasi dalam melakukan penelitian ini yaitu dimana perusahaan properti merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis properti, dimana dia menjadi pengembang atau bisa dikatakan sebagai pembangun serta dapat memasarkan propertinya itu sendiri yang berupa perumahan berskala besar maupun berskala kecil. Selain itu perusahaan properti mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga dapat meningkatkan laba dengan penjualannya yang tinggi.

*Corresponding author

Email: muhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id

Dengan laba yang meningkat dapat mempengaruhi pembayaran pajak yang tinggi yang mengakibatkan perusahaan mengeluarkan beban yang lebih besar. Maka dari itu perusahaan melakukan *tax planning* (perencanaan pajak) untuk meminimalkan pembayaran pajaknya sekecil mungkin agar tetap memperoleh laba yang tinggi, selain itu besar kecilnya pajak yang akan diterima tergantung pada ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktivasnya. Sehingga perusahaan melakukan manajemen laba yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Selain itu hasil-hasil penelitian yang terdapat banyak kontradiksi yaitu adanya perbedaan hasil yang positif, negatif dan signifikan juga menjadi bagian dari motivasi dalam penelitian ini. Sehingga dapat saya simpulkan bahwa, perencanaan pajak dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak sedangkan besar kecilnya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pembayaran pajak yang diterima berdasarkan total aktiva perusahaan. Sehingga perencanaan pajak dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan manajemen laba untuk mengatur laporan keuangan untuk memperoleh laba perusahaan yang lebih meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Belkaoui (2011:74), manajemen laba adalah suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba merupakan suatu usaha yang dilakukan manajer perusahaan untuk mengolah laporan keuangan agar mencapai target laba yang diinginkan.

Menurut Astutik (2016:10), Perencanaan pajak merupakan langkah yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat ditekan seefisien mungkin dan dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan. Menurut Chairil Anwar Pohan (2013:13), *Tax Planning* adalah usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* merupakan suatu tindakan pengendalian pajak dalam meminimumkan pembayaran pajak.

Menurut Torang (2012:93) ukuran perusahaan adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Menurut Riyanto (2011:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut Prasetyantoko (2008:257) aset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan. Semakin besar aset, biasanya perusahaan tersebut semakin besar. Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur, menilai besar kecilnya suatu perusahaan baik berdasarkan total aset, total modal maupun nilai penjualan bersih suatu perusahaan, dimana semakin besar aset, biasanya perusahaan tersebut semakin besar.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:89) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sujarweni (2015:156), data sekunder adalah data yang bersumber dari perusahaan, bahan-bahan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan selama periode 2019-2023 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idnfinancials.com.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah sebanyak 48 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 yang terdiri dari 22 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2019-2023

Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *tax planning*, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan

analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Planning* berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $1.212 < 1.98217$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.228 > 0.05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2.264 > 1.98217$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.026 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima.

Pengaruh *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $3.013 > 2,69$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.039 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 adalah sebesar 0.059 (*R Square*). Hal ini berarti sebesar 5.9% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel *Tax Planning* dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 94.1% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya kinerja keuangan, *leverage*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, pajak tangguhan, dan hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

1. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba = $-0.333 + 0.036 \text{ Tax Planning} + 0.029 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$. Hal ini memberikan arti bahwa variabel *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba.
2. Secara parsial, variabel *Tax Planning* berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.212 < 1.98217$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.228 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini ditolak.
3. Secara parsial, variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.264 > 1.98217$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.026 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 (kedua) pada penelitian ini diterima.
4. Secara simultan, variabel *Tax Planning* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan *property and realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023 dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3.013 > 2.69$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.039 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 (ketiga) pada penelitian ini diterima.
5. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 5,9% (sesuai dengan nilai *R Square* yang diperoleh dari hasil penelitian ini).

REFERENSI

- Albrecht, Chad. Holland, Daniel. Malagueno, Ricardo. Dolan, Simon. Tsafirir, Shay. 2015. *The Role of Power in Financial Statement Fraud Schemes. Journal of Business Ethics*.
- Badan Pengawas Pasar Modal. Perubahan Peraturan Nomor IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil. Kep No. Kep-11/PM/1997.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggotakapi.
- Dewi, Eva Rafika, Elva Nuraina, dan Nik Amah, 2017. Pengaruh *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Forum Ilmiah Pendidikan Vol 5 No 1 Oktober 2017 Hlmn. 854-881

- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdawati, 2015. Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). repository.unhas.ac.id. (diakses tanggal 14 Januari 2019). **Skripsi** Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Muflichha, Durrotul & Murdadlo, Kholid. 2013. Pengaruh Kepemilikan Saham Perusahaan Lain, Komite Audit, Kepemilikan Manajemen, Lverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Listing di Bursa Efek Indonesia.
- Pohan, Chairil Anwar. (2013) . Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyantoko, A. 2008. *Corporate Governance* Pendekatan Institusional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riahi, Ahmed, Belkaoui. 2011. Accounting Theory (Teori Akuntansi). Edisi Kelima. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Rindawati, Meita Wahyu Nur Fadrijh Asyik, 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.